

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik statistik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto et al., 2024). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, syariah serta *financial self efficacy* terhadap minat menabung generasi Z pada mahasiswa IAINU Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian, yang menghasilkan data primer berupa angka-angka. Selanjutnya, data dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel (Puji & Hakim, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAINU Kebumen, dengan fokus pada generasi Z yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2006, atau yang pada saat penelitian dilakukan berada pada rentang usia sekitar 19–28 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh

literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan financial self-efficacy terhadap minat menabung mahasiswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang tergolong dalam Generasi Z, yaitu mereka yang usianya masuk 19 tahun hingga 28 tahun. Dalam penelitian ini, subjek difokuskan ada mahasiswa aktif IAINU Kebumen, karena mereka termasuk dalam usia produktif yang mulai aktif secara finansial dan memiliki kecenderungan membentuk perilaku keuangan termasuk minat menabung. Pemilihan subjek ini didasarkan pada karakteristik Generasi Z yang akrab dengan teknologi keuangan digital, serta pentingnya pemahaman mereka terhadap literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keyakinan diri dalam mengelola keuangan (*financial self- efficacy*).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 966 yaitu mahasiswa aktif IAINU Kebumen yang termasuk dalam kategori generasi Z, yaitu individu yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2006 atau yang pada saat penelitian ini dilakukan berada pada usia 19-28 tahun. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata (Hafni Sahir, 2022). Adapun untuk menentukan sampel menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel N = Ukuran Populasi

e = Perkirakan tingkat kesalahan

$$n = \frac{966}{10,66}$$

$$n = 90,64$$

Dengan populasi sebanyak 966 orang dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* diperoleh sampel sebanyak 90,64 maka peneliti menggenapkan menjadi 100 responden (Ritonga & Yarham, 2023).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode angket atau kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui google form. Kuesioner pada penelitian ini dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan *financial self efficacy* dan minat menabung. Responden diminta untuk memberikan tanggapan menggunakan skala likert 5 poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Tabel 3. 1 Skala Likert

| Preferensi | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Cukup setuju | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen pengukuran atau pertanyaan penelitian secara akurat menilai konstruk yang dimaksud Susanto et al., (2024). Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner mengukur data yang didapat setelah penelitian. Data tersebut merupakan data yang valid atau tidak. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi α (alpha) = 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan valid. Apabila hasil dari r hitung $> r$ table, maka data dari hasil kuesioner dinyatakan valid. Apabila r hitung $< r$ table maka data dari hasil kuesioner dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2021).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hal ini untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari varibel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Rohman et al., 2023).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan memenuhi syarat atau tidak, serta apakah penelitian

layak untuk dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan melihat nilai Asymtototic Significan yang dihasilkan. Apabila nilai *Asymtototic significan* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (P. Nuraini et al., 2023).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terbebas dari multikolineritas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 (Jaker et al., 2023).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji dalam model regresi linear apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan *residual* pada periode t – 1 atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Hafni Sahir, 2022).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, deteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola penyebaran titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik tersebut tersebar tanpa pola yang jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas (Hafni Sahir, 2022).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dan satu variabel dependen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Setelah semua asumsi dipenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan rumus umum (P. Nuraini et al., 2023):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- **Y** = Variabel terikat, yaitu minat menabung
- **X1** = Literasi Keuangan

- $\mathbf{X2}$ = Financial Self-Efficacy
- \mathbf{a} = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- \mathbf{e} = Error/residual
- \mathbf{XCO} = Inklusi Keuangan

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengatur seberapa jauh variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Rohman et al., 2023).

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan dengan memperhatikan Tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung $> t$ table, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya (Septiawan & Haryadi, 2024).

d. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana Tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan

untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Adjusted R^2 Square adalah nilai R^2 Square yang telah disesuaikan (Napitupulu et al., 2021).